

**PENERAPAN METODE KOMBINASI (*DRILL* DAN TUTOR  
SEBAYA) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BACAAN *IQLAB* SANTRI DI TPQ FATHUN QARIB  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**LILY MUKHLISHAH ATTAMY  
NIM: 210201056**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2025 M/1446 H**

**PENERAPAN METODE KOMBINASI (*DRILL* DAN TUTOR SEBAYA)  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BACAAN *IQLAB* SANTRI  
DI TPQ FATHUN QARIB UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**LILY MUKHLISHAH ATTAMY**

**NIM: 210201056**

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

**Disetujui oleh:  
Pembimbing**



**Dr. Sri Astuti, S.Pd.I., M.A.**  
**NIP: 198209092006042001**

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG**  
**PENERAPAN METODE KOMBINASI (DRILL DAN TUTOR SEBAYA)**  
**UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BACAAN IQLAB SANTRI**  
**DI TPQ FATHUN QARIB UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta  
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Jum'at, 21 Maret 2025  
21 Ramadhan 1446 H

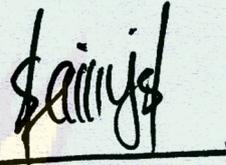
Panitia Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris



Dr. Sri Astuti, S.Pd.I., M.A.  
NIP. 198209092006042001



Suriana, S.Pd.I., M.A.  
NIP. 198301142015032001

Penguji I

Penguji II



Dr. Nurbayani Ali, S.Ag., M.A.  
NIP. 197310092007012016



M. Yusuf, S.Ag., M.A.  
NIP. 197202152014111003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darusalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muflik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph. D  
NIP. 19730102 199703 1 003

## LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Lily Mukhlisah Attamy  
Nim : 210201056  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Kombinasi (*Drill* dan Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Keterampilan Bacaan *Iqbal* Santri di TPQ Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan karya ilmiah ini sendiri dan mampu bertanggung jawab atas karya.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya setelah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 18 Maret 2025

Yang menyatakan

*Lily Mukhlisah Attamy*  
Lily Mukhlisah Attamy

NIM. 210201056

## ABSTRAK

Nama : Lily Mukhlisah Attamy  
NIM : 210201056  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Metode Kombinasi (*Drill* dan Tutor Sebaya) untuk Meningkatkan Keterampilan Bacaan *Iqlab* Santri di TPQ Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Pembimbing : Dr. Sri Astuti, S.Pd.I., M.A.  
Kata Kunci : Metode Kombinasi (*Drill* dan Tutor Sebaya), Keterampilan Bacaan *Iqlab* Santri

Keterampilan membaca *iqlab* sangat penting bagi santri TPQ, namun masih ditemukan kekeliruan dalam merubah bunyi *nun* mati atau *tanwin* menjadi mirip seperti bacaan mim, kurang tepat mendengungkannya, serta belum merenggangkan bibir. Rumusan masalahnya adalah (1) bagaimana penerapan metode kombinasi (*drill* dan tutor sebaya) dalam meningkatkan keterampilan bacaan *iqlab* santri di TPQ Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dan (2) apakah metode kombinasi (*drill* dan tutor sebaya) dapat meningkatkan keterampilan bacaan *iqlab* santri di TPQ Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode kombinasi (*drill* dan tutor sebaya) tergolong kategori baik sekali, dengan peningkatan persentase aktivitas ustadzah pada siklus I (75 %, baik), dan pada siklus II menjadi 97,8 % (baik sekali). Sedangkan aktivitas santri pada siklus I (78 %, baik), dan meningkat pada siklus II menjadi 96,7 % (baik sekali). Setelah penerapan metode kombinasi, terjadi peningkatan keterampilan bacaan *iqlab* yaitu santri sudah menukarkan bunyi *nun* mati/*tanwin* menjadi *mim*, mendengungkannya dan sudah merenggangkan bibir. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode kombinasi (*drill* dan tutor sebaya) dapat meningkatkan keterampilan bacaan *iqlab* santri di TPQ Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Penerapan Metode Kombinasi (Drill dan Tutor Sebaya) untuk Meningkatkan Keterampilan Bacaan Iqlab Santri di TPQ Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya Islam yang penuh rahmat.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, dukungan, serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda tercinta Tgk. Tamren dan Ibunda tercinta Nyak Julita serta Abang dan adik-adik, yang tanpa henti memberikan kasih sayang, do'a, dan semangat yang luar biasa. Ayah, dengan keteguhan dan cinta yang tak terukur, selalu mengingatkan peneliti untuk terus berusaha dan tidak menyerah. Ibu, dengan kelembutan hati, selalu memberikan dukungan moral, do'a, dan nasihat yang menguatkan, serta menjadi sumber semangat di setiap langkah peneliti. Semoga Allah SWT membalas keduanya dengan pahala yang berlipat ganda dan selalu dalam lindungan-Nya.
2. Ibu Dr. Sri Astuti, S.Pd.I., M.A., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga, dengan kesabaran, ketulusan, dan disiplin yang tinggi. Ibu telah mengajarkan peneliti dengan penuh ketelitian dan keikhlasan, serta memberikan arahan yang jelas sehingga peneliti dapat menyelesaikan

skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda dan Allah memudahkan setiap langkah Ibu.

3. Bapak Muhibuddin Hanafiah, M.Ag., selaku penasihat akademik yang telah memberikan banyak dukungan, bimbingan, dan arahan yang sangat berguna dalam kelancaran studi peneliti selama ini.
4. Umi Mauliza, S.Pd.I., selaku direktur TPQ, serta kepada seluruh ustadz/ustadzah dan santri yang telah memberikan izin, kesempatan, dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.
5. Para dosen dan staf pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa studi.
6. Semua teman seperjuangan, yang telah memberikan semangat, do'a, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan dan saling membantu yang luar biasa.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi dunia pendidikan, terutama dalam upaya meningkatkan keterampilan bacaan *iqlab* di TPQ.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan dalam setiap langkah kita.

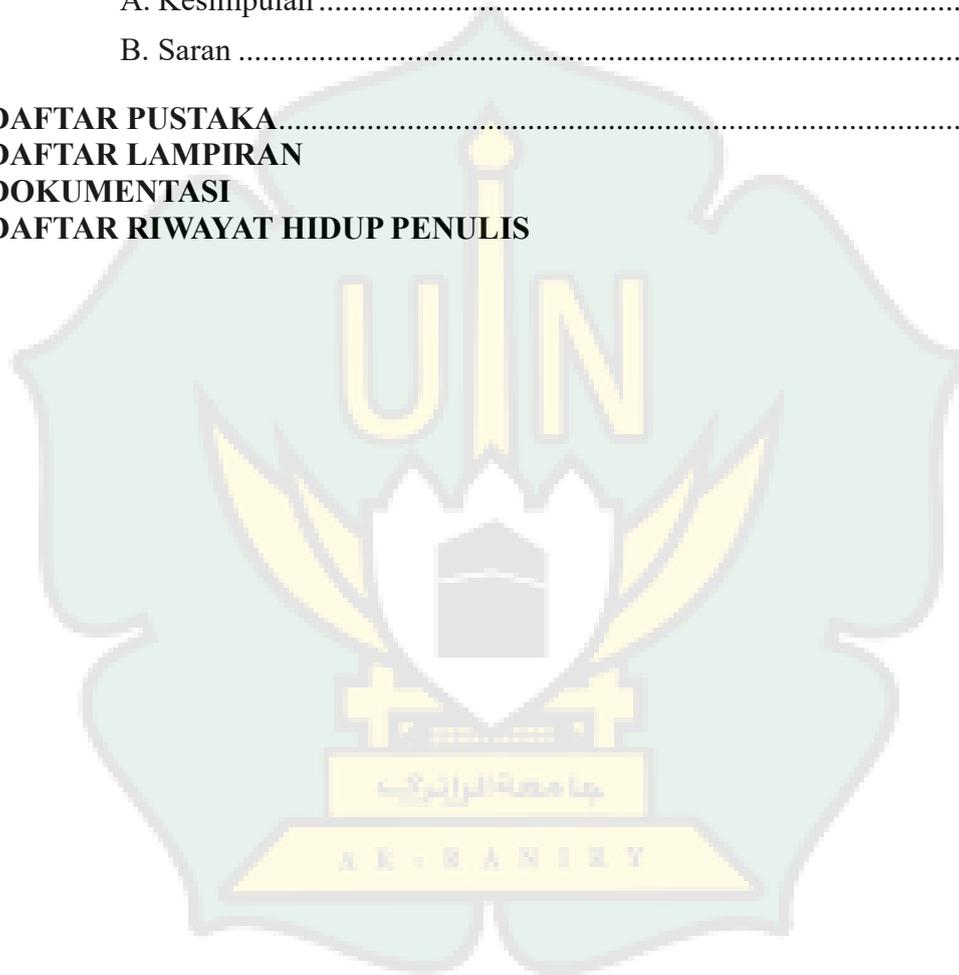
Banda Aceh, 17 Januari 2025

Lily Mukhlisah Attamy

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional .....	9
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	14
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Dasar Metode <i>Drill</i> .....	19
B. Konsep Dasar Metode Tutor Sebaya .....	25
C. Kombinasi Metode <i>Drill</i> dan Tutor Sebaya.....	32
D. Hukum Bacaan <i>Iqlab</i> (اقلاب) .....	34
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Tempat Penelitian.....	43
C. Waktu Penelitian .....	44
D. Siklus PTK.....	44
E. Subjek Penelitian .....	46
F. Sumber Data .....	46
G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	47
H. Analisis Data.....	50
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Fathun Qarib.....	56

B. Penerapan Metode Kombinasi ( <i>Drill</i> dan Tutor Sebaya) dalam Meningkatkan Keterampilan Bacaan <i>Iqlab</i> Santri di TPQ Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	60
C. Peningkatan Keterampilan Bacaan <i>Iqlab</i> Santri di TPQ Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh melalui Penerapan Metode Kombinasi <i>Drill</i> dan Tutor Sebaya.....	110
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	121
B. Saran .....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>124</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>DOKUMENTASI</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Contoh Hukum Bacaan <i>Iqlab</i> .....	40
Tabel 3. 1	Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Ustadzah.....	52
Tabel 3. 2	Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Santri.....	53
Tabel 4. 1	Susunan Pengurus TPQ Fathun Qarib.....	58
Tabel 4. 2	Siklus I: Hasil Pengamatan Aktivitas Ustadzah dalam Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Kombinasi Metode ( <i>Drill</i> dan Tutor Sebaya) pada Hukum Bacaan <i>Iqlab</i> (Wali Kelas).....	65
Tabel 4. 3	Kategori Persentase Hasil Keterampilan Bacaan <i>Iqlab</i> Santri.....	68
Tabel 4. 4	Siklus I: Hasil Pengamatan Aktivitas Ustadzah dalam Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Kombinasi Metode ( <i>Drill</i> dan Tutor Sebaya) pada Hukum Bacaan <i>Iqlab</i> (Teman Sejawat).....	69
Tabel 4. 5	Kategori Persentase Hasil Keterampilan Bacaan <i>Iqlab</i> Santri.....	72
Tabel 4. 6	Siklus I: Hasil Pengamatan Aktivitas Santri dalam Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Kombinasi Metode ( <i>Drill</i> dan Tutor Sebaya) pada Hukum Bacaan <i>Iqlab</i> (Wali Kelas).....	73
Tabel 4. 7	Kategori Persentase Hasil Keterampilan Bacaan <i>Iqlab</i> Santri.....	77
Tabel 4. 8	Siklus I: Hasil Pengamatan Aktivitas Santri dalam Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Kombinasi Metode ( <i>Drill</i> dan Tutor Sebaya) pada Hukum Bacaan <i>Iqlab</i> (Teman Sejawat).....	78
Tabel 4. 9	Kategori Persentase Hasil Keterampilan Bacaan <i>Iqlab</i> Santri.....	81
Tabel 4. 10	Refleksi Aktivitas Ustadzah.....	83
Tabel 4. 11	Refleksi Aktivitas Santri.....	84
Tabel 4. 12	Siklus II: Hasil Pengamatan Aktivitas Ustadzah dalam Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Kombinasi Metode ( <i>Drill</i> dan Tutor Sebaya) pada Hukum Bacaan <i>Iqlab</i> (Wali Kelas).....	91
Tabel 4. 13	Kategori Persentase Hasil Keterampilan Bacaan <i>Iqlab</i> Santri.....	94
Tabel 4. 14	Siklus II: Hasil Pengamatan Aktivitas Ustadzah dalam Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Kombinasi Metode ( <i>Drill</i> dan Tutor Sebaya) pada Hukum Bacaan <i>Iqlab</i> (Teman Sejawat).....	95
Tabel 4. 15	Kategori Persentase Hasil Keterampilan Bacaan <i>Iqlab</i> Santri.....	98
Tabel 4. 16	Siklus II: Hasil Pengamatan Aktivitas Santri dalam Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Kombinasi Metode ( <i>Drill</i> dan Tutor Sebaya) pada Hukum Bacaan <i>Iqlab</i> (Wali Kelas).....	99
Tabel 4. 17	Kategori Persentase Hasil Keterampilan Bacaan <i>Iqlab</i> Santri.....	102
Tabel 4. 18	Siklus II: Hasil Pengamatan Aktivitas Santri dalam Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Kombinasi Metode ( <i>Drill</i> dan Tutor Sebaya) pada Hukum Bacaan <i>Iqlab</i> (Teman Sejawat).....	103
Tabel 4. 19	Kategori Persentase Hasil Keterampilan Bacaan <i>Iqlab</i> Santri.....	106
Tabel 4. 20	Refleksi Aktivitas Ustadzah.....	108
Tabel 4. 21	Refleksi Aktivitas Santri.....	109
Tabel 4. 22	Instrumen <i>Pre-Test</i> .....	110
Tabel 4. 23	Siklus I: Nilai <i>Pre-Test</i> Kesalahan Bacaan <i>Iqlab</i> Santri sebelum Penerapan Metode Kombinasi.....	112

Tabel 4. 24 Siklus I: Nilai <i>Post-Test</i> Kesalahan Bacaan <i>Iqlab</i> Santri setelah Penerapan Metode Kombinasi .....	114
Tabel 4. 25 Siklus II: Nilai <i>Pre-Test</i> Kesalahan Bacaan <i>Iqlab</i> Santri sebelum Penerapan Metode Kombinasi .....	116
Tabel 4. 26 Siklus II: Nilai <i>Post-Test</i> Kesalahan Bacaan <i>Iqlab</i> Santri setelah Penerapan Metode Kombinasi .....	117
Tabel 4. 27 Jumlah Santri yang memiliki Kesalahan dalam Melafalkan <i>Iqlab</i>	119



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bentuk Kedua Bibir saat Melafalkan <i>Iqlab</i> .....	39
Gambar 3. 1 Langkah-langkah PTK Model Kemmis & Mc. Taggart.....	44
Gambar 4. 1 Struktur Kepengurusan TPQ Fathun Qarib.....	59
Gambar 4. 2 Grafik Batang Aktivitas Ustadzah dan Santri Siklus I.....	82
Gambar 4. 3 Grafik Batang Aktivitas Ustadzah dan Santri Siklus II.....	107
Gambar 4. 4 Peningkatan Keterampilan Bacaan <i>Iqlab</i> Santri.....	120



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Skripsi.....	129
Lampiran 2: Surat Penelitian.....	130
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	131
Lampiran 4: Lembar Pengamatan Aktivitas Ustadzah (Wali Kelas) Siklus I.	132
Lampiran 5: Lembar Pengamatan Aktivitas Ustadzah (Teman Sejawat) Siklus I	133
Lampiran 6: Lembar Pengamatan Aktivitas Santri (Wali Kelas) Siklus I.....	134
Lampiran 7: Lembar Pengamatan Aktivitas Santri (Teman Sejawat) Siklus I	135
Lampiran 8: <i>Pre-test</i> Siklus I .....	136
Lampiran 9: Lembar Kerja Santri (LKS) Siklus I.....	137
Lampiran 10: <i>Post-Test</i> Siklus I.....	138
Lampiran 11: Lembar Pengamatan Aktivitas Ustadzah (Wali Kelas) Siklus II	139
Lampiran 12: Lembar Pengamatan Aktivitas Ustadzah (Teman Sejawat) Siklus II	140
Lampiran 13: Lembar Pengamatan Aktivitas Santri (Wali Kelas) Siklus II ....	141
Lampiran 14: Lembar Pengamatan Aktivitas Santri (Teman Sejawat) Siklus II	142
Lampiran 15: <i>Pre-test</i> Siklus II.....	143
Lampiran 16: Lembar Kerja Santri (LKS) Siklus II .....	144
Lampiran 17: <i>Post-Test</i> Siklus II.....	145



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Metode adalah cara kerja berdasarkan pada pengetahuan dan pengalaman mengajar, yang diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar, metode memiliki peran penting karena dapat memengaruhi kelancaran pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat dapat meningkatkan minat belajar, meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta mengurangi rasa jenuh selama kegiatan belajar berlangsung.<sup>1</sup>

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah profesionalisme guru serta kemampuannya dalam menggunakan metode yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, metode pengajaran menjadi sarana bagi guru dalam menyampaikan materi agar santri dapat belajar bersama-sama dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pemilihan metode harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan optimal dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.<sup>2</sup>

Metode *drill* merupakan cara belajar yang efektif untuk membantu santri menguasai materi dan menjadi terampil, sehingga mereka dapat memahami pelajaran dengan cepat dan tepat.<sup>3</sup> Metode *drill* adalah latihan berulang yang

---

<sup>1</sup>Abd Majid Abror, Auliyatul Faizah Diah Khalwati, Raudatul Jannah, "Pendampingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Makharijul Huruf Dengan Metode Sorogan di TPQ Al-Hikmah Dsn. Sekuning Desa Besowo", *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*, Vol. 4, No. 1, April 2023, h. 60.

<sup>2</sup>Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran*, (Lombok: Holistica, 2019), h. 29-30.

<sup>3</sup>Sri Rahayu, *Media Pembelajaran Konsep Dasar, Teknologi dan Implementasi dalam Model Pembelajaran*, (Medan: UMSU Press, 2024), h. 118.

melibatkan praktik untuk mengembangkan keterampilan dan ketangkasan dalam memahami materi. Dengan latihan teratur dan bertahap, santri akan lebih mudah menguasai dan mengingat materi yang dipelajari.

Metode tutor sebaya adalah strategi pembelajaran dimana santri yang lebih memahami materi membantu menjelaskan dan membimbing teman-temannya dalam kelompok kecil.<sup>4</sup> Selain peran anggota kelompok, ketua kelompok dalam metode tutor sebaya memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran dengan membimbing, mengoordinasikan, dan memastikan anggota kelompok memahami materi dengan baik.<sup>5</sup> Dengan pemilihan tutor yang tepat, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar santri.<sup>6</sup>

Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari *haqqul huruf* dan *mustahaqqul huruf*.<sup>7</sup> Hukum bacaan *nun mati/tanwin* termasuk ke dalam hukum *'aridhah* (*mustahaqqul huruf*) yaitu hukum-hukum baru lam tajwid yang muncul karena sebab-sebab tertentu. Hukum ini berfungsi untuk menjaga dan mempertahankan hak-hak huruf dalam pengucapan yang benar.<sup>8</sup>

Tujuan utama mempelajari ilmu tajwid adalah untuk mencegah kesalahan dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga bacaan menjadi lebih tepat dan

---

<sup>4</sup>Safarianti, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Penerapan Metode Tutor Sebaya Kelas 1 SDN 1 Baamang Tengah", *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol. 3, No. 2, Agustus 2023, h. 1294.

<sup>5</sup>Sri Astuti, A. Samad dan Heliati Fajriah, "Peningkatan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Pada Mahasantri PAI UIN Ar-Raniry: Efektivitas Metode *Peer Tutoring* Melalui Program Bengkel Mengaji", *Jurnal Al-Ishlah*, Juli–Desember 2017, h. 214.

<sup>6</sup>Yati. S, "Penerapan Tutor Sebaya dalam Materi Menghafal Surah-Surah Pendek pada Santri MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, Oktober 2021, h. 39.

<sup>7</sup>Acep Iim Abdurrahim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2016), h. 4.

<sup>8</sup>Acep Iim Abdurrahim, *Pedoman Ilmu Tajwid ...*, h. 4-5.

sesuai dengan kaidah yang benar.<sup>9</sup> Kekeliruan dalam membaca Al-Qur'an dapat berupa kesalahan ringan maupun berat, yang bisa mengubah makna ayat dan membuat tilawah kurang optimal.

Kesalahan dalam membaca Al-Qur'an terbagi menjadi dua jenis, yaitu kesalahan berat (*Lahn Jaliy*) dan kesalahan ringan (*Lahn Khafiy*). Adapun kesalahan dalam dalam melafalkan hukum bacaan *nun* mati atau *tanwin* termasuk dalam kesalahan ringan, karena bersifat tersembunyi dalam lafadz dan tidak menyebabkan perubahan makna. Meskipun kesalahan tersebut tidak mengubah makna, menjaga keindahan dan ketepatan dalam membaca Al-Qur'an tetap penting sebagai bentuk penghormatan terhadap wahyu Allah. Melakukan kesalahan pelafalan tersebut dengan sengaja hukumnya adalah makruh.<sup>10</sup>

Umat Islam memiliki kewajiban untuk senantiasa mempelajari Al-Qur'an, membaca, menghafal, menafsirkan, mengamalkan dan mengajarkannya.<sup>11</sup> Kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih rendah sering dijumpai, baik di kalangan anak-anak maupun orang dewasa. Direktur Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama, Rohmat Mulyana Sapdi, juga menyatakan keprihatinannya terhadap rendahnya kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan data Kementerian Agama, banyak santri sekolah yang masih belum mahir dalam

---

<sup>9</sup>Abdul Aziz Abdur-Rauf, Al-Hafizh, *Pedoman Dauroh Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid disusun secara Aplikatif*, (Jakarta Timur: Markaz Al-Qur'an, 2010), h. 21.

<sup>10</sup>Marzuki, Sun Choirol Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*, (Yogyakarta: Diva Press, 2020), h. 35.

<sup>11</sup>Puja Dinda Lestari, dkk, "Berperan Aktif dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Anak-Anak di Nagari Palokan Inderapura", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 03, No. 02, 2023, h. 87.

membaca Al-Qur'an. Untuk mengatasi permasalahan ini, Kemenag terus berupaya meningkatkan kompetensi guru dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an.<sup>12</sup>

Allah Swt. memerintahkan agar Al-Qur'an dibaca dengan tartil, yaitu secara perlahan, jelas, dan mengikuti kaidah tajwid tanpa tergesa-gesa. Tujuan dari cara membaca ini adalah agar setiap ayat dapat dipahami dengan baik serta disampaikan dengan benar. Sebagaimana yang difirmankan Allah Swt. dalam Surah Al-Muzammil ayat 4 berikut ini.

...وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: "...Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil."

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mengajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Menurut As'ad Humam, penyusun metode Iqra', TPQ adalah lembaga yang memberikan pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anak berusia 7 hingga 12 tahun atau setara dengan usia sekolah dasar. Tujuan utama TPQ adalah membekali santri dengan kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar serta menjadikannya sebagai pedoman hidup baik di dunia maupun di akhirat.<sup>13</sup>

Dengan adanya TPQ, anak-anak dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan benar serta membentuk karakter yang beriman dan berakhlak mulia, sehingga mereka siap berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Selain itu, TPQ juga

<sup>12</sup><https://www.tribunnews.com/nasional/2021/05/05/kemenag-prihatin-banyak-santri-tidak-bisa-baca-alquran>, diakses pada tanggal 23 Juli 2024.

<sup>13</sup>As'ad Humam, *Konsep Naskah Buku Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan TKA-TPA Nasional*, (Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an, 1995), h. 7.

berperan dalam menanamkan nilai-nilai agama sejak dini sebagai bekal penting untuk kehidupan di masa depan.

Salah satu permasalahan yang sering dijumpai di TPQ adalah ketidaktepatan santri dalam melafalkan hukum bacaan *nun* mati atau *tanwin*, terutama pada bacaan *iqlab*. *Iqlab* merupakan aturan tajwid yang terjadi apabila *nun* mati atau *tanwin* yang bertemu dengan huruf ب diubah pengucapannya agar menyerupai huruf م. Kesulitan dalam melafalkan *iqlab* disebabkan oleh kemiripan makhraj antara huruf م dan ب, di mana huruf ب diucapkan dari dua perut bibir bagian dalam, sedangkan huruf م berasal dari dua perut bibir bagian tengah.<sup>14</sup>

Peneliti menemukan permasalahan terkait keterampilan santri dalam melafalkan hukum bacaan *iqlab* di TPQ Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan hasil observasi dan tes awal yang dilakukan pada santri kelas TPA level B, meskipun mereka sudah dapat membaca Al-Qur'an, masih ada beberapa santri yang belum melafalkan hukum bacaan *iqlab* dengan tepat.<sup>15</sup>

Terdapat beberapa kesalahan bacaan saat santri mempraktikkan hukum bacaan *iqlab*, diantaranya adalah santri tidak menukarkan bunyi *nun* mati menjadi mim saat melafalkan hukum bacaan *iqlab*, tidak mendengungkan bacaan *iqlab* sebagaimana mestinya, dan merapatkan bibir dengan kuat saat membaca *iqlab*. Seharusnya posisi dua bibir tidak terlalu diregangkan atau dikatupkan secara kuat agar bunyi *mim* mati dapat disamakan menuju makhraj huruf ب, disertai dengung (*ghunnah*) selama dua harakat. Kesalahan-kesalahan dalam bacaan ini

---

<sup>14</sup>Ahmad Fathoni, *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an*, (Jakarta: Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta, 2014, h.12-20.

<sup>15</sup>Tes awal bersama santri pada tanggal 23 Juli 2024 di TPQ Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

menunjukkan bahwa meskipun santri telah memahami dasar-dasar membaca Al-Qur'an, mereka masih memerlukan latihan lebih lanjut untuk menguasai hukum *iqlab* dengan benar.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan santri dalam membaca *iqlab* adalah dengan mengkombinasikan metode *drill* dan tutor sebaya dalam pembelajaran hukum bacaan *iqlab*. Kombinasi kedua metode ini dapat membantu santri berlatih secara berulang serta mendapatkan bimbingan langsung dari teman sebaya yang lebih memahami materi. Kombinasi ini berarti menerapkan kedua metode tersebut secara bersamaan. Penggunaan metode *drill* sebagai latihan intensif dan metode tutor sebaya untuk memberikan dukungan belajar secara berkelompok dilakukan secara serentak saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai cara meningkatkan keterampilan santri dalam melafalkan hukum bacaan *iqlab* di TPQ Fathun Qarib dengan menerapkan kombinasi metode *drill* dan tutor sebaya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan metode kombinasi (*drill* dan tutor sebaya) dalam meningkatkan keterampilan bacaan *iqlab* santri di TPQ Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Apakah metode kombinasi (*drill* dan tutor sebaya) dapat meningkatkan keterampilan bacaan *iqlab* santri di TPQ Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode kombinasi (*drill* dan tutor sebaya) dalam meningkatkan keterampilan bacaan *iqlab* santri di TPQ Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan bacaan *iqlab* santri setelah penerapan metode kombinasi (*drill* dan tutor sebaya) di TPQ Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan judul penelitian tersebut, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
  - a. Menjadi salah satu referensi dalam penelitian mengenai penerapan strategi pembelajaran dalam kajian ilmiah.
  - b. Mendorong kepedulian terhadap berbagai aktivitas pendidikan di lingkungan sekitar.
  - c. Menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Islam.
  - d. Menyediakan alternatif strategi untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di TPA.
  - e. Memberikan kontribusi kepada TPA dalam memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi pengajar

Dapat memberikan masukan bagi para pengajar dalam mengoptimalkan sistem pembelajaran di kelas sehingga santri lebih mudah memahami kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar sehingga berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran dapat teratasi.

### b. Bagi santri

Membantu meningkatkan pemahaman santri dalam membaca Al-Qur'an dengan tepat dan sesuai kaidah tajwid. Dengan adanya penerapan kombinasi dua metode ini (*drill* dan tutor sebaya) dapat memudahkan santri untuk cepat dalam memahami kaidah ilmu tajwid khususnya bagian hukum bacaan *iqlab*.

### c. Bagi peneliti

Membantu peneliti dalam memperoleh wawasan mengenai penerapan metode pembelajaran bagi santri TPA serta mengimplementasikan teori yang telah dipelajari. Penelitian ini juga sebagai syarat kelulusan peneliti dalam menyelesaikan studi di Prodi Pendidikan Agama Islam dan menambah pengetahuan dan keterampilan yang dapat menjadi persiapan bagi peneliti dalam menghadapi peran sebagai calon pendidik.

## E. Definisi Operasional

### 1. Penerapan Metode Kombinasi (*Drill* dan Tutor Sebaya)

Kata penerapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai proses, cara, pembuatan, pemasangan atau pemanfaatan.<sup>16</sup> Penerapan merupakan proses mengimplementasikan teori, metode, atau konsep tertentu guna mencapai tujuan yang telah dirancang oleh suatu kelompok atau pihak terkait. Metode, menurut Kamus Bahasa Indonesia, berarti cara kerja yang terorganisir dan sistematis untuk melaksanakan suatu kegiatan dengan efisien demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>17</sup> Sedangkan kombinasi, menurut Kamus Bahasa Indonesia termasuk jenis kata benda yang artinya gabungan beberapa hal (pengertian, perkara, warna, pasukan, dan sebagainya).<sup>18</sup> Secara istilah, kombinasi berarti penggabungan beberapa unsur dari suatu kelompok tanpa memperhatikan urutan.

*Drill* berarti latihan, metode *drill* ialah metode mengajar yang memungkinkan peserta didik berlatih keterampilan secara intensif dengan bimbingan guru.<sup>19</sup> Sedangkan tutor sebaya, menurut Kamus Bahasa Indonesia, "tutor" merujuk pada orang yang memberikan pelajaran atau membimbing seseorang atau sekelompok kecil santri. Sementara itu, "sebaya" dalam Kamus Bahasa Indonesia berarti memiliki usia yang sama.<sup>20</sup> Tutor sebaya ialah seorang pelajar yang berperan untuk mengajarkan temannya. Metode pembelajaran tutor

---

<sup>16</sup>Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 1180.

<sup>17</sup>Tim Redaksi, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 952.

<sup>18</sup>Tim Redaksi, *Kamus Bahasa Indonesia*, ..., h. 741.

<sup>19</sup>Amirudin, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2023), h. 119.

<sup>20</sup>Tim Redaksi, *Kamus Bahasa Indonesia*, ..., h. 152.

sebayu adalah metode belajar di mana peserta didik saling membantu dalam memahami materi dengan mengulang konsep-konsep penting, membimbing, mengarahkan, serta menjawab pertanyaan teman sebayunya tanpa intervensi langsung dari guru selama sesi tutorial.<sup>21</sup>

Penerapan metode kombinasi (*drill* dan tutor sebayu) dalam penelitian ini merujuk pada metode pembelajaran yang akan diterapkan secara bersamaan pada santri menggunakan gabungan dua metode pembelajaran sekaligus, yaitu metode *drill* dan tutor sebayu. Metode *drill* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendekatan yang dilakukan oleh ustadzah dengan memberikan latihan berulang-ulang pada bacaan *iqlab* untuk melatih keterampilan santri dalam membaca Al-Qur'an. Pendekatan ini dimulai dengan memberikan teori yang cukup, lalu diikuti dengan praktik berulang hingga santri menjadi mahir dan terampil. Metode tutor sebayu yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran berkelompok dengan seorang santri yang dipilih oleh ustadzah bertugas untuk mengajarkan teman kelompoknya untuk memahami hukum bacaan *iqlab*.

## 2. Keterampilan Membaca *Iqlab*

Menurut KBBI, keterampilan merupakan kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara.<sup>22</sup> Secara istilah, keterampilan merujuk pada kemampuan seseorang dalam berbicara atau membaca dengan fasih, jelas, dan akurat sesuai dengan aturan yang berlaku,

---

<sup>21</sup>Sudjadmiko, *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam Pembelajaran Gambar Teknik di SMK*, (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2020), h. 5.

<sup>22</sup>KBBI Online, "keterampilan", diakses pada tanggal 23 Juli 2024.  
<https://www.kbbi.web.id/terampil>.

serta dapat menyampaikan ide atau informasi secara efektif.<sup>23</sup> Sedangkan membaca menurut KBBI ialah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).<sup>24</sup>

*Iqlab* berasal dari bahasa Arab (أَقْلَبُ-يُقَلِّبُ-إِقْلَابًا) yang berarti merubah.<sup>25</sup> *Iqlab* secara *lughawi* berarti mengubah huruf dari bentuk aslinya.<sup>26</sup> Dalam ilmu tajwid, *iqlab* adalah perubahan bunyi *nun* mati atau *tanwin* yang bertemu dengan huruf *ba'* menjadi suara *mim*, tanpa mengubah bentuk tulisannya.<sup>27</sup>

Keterampilan membaca *iqlab* dalam penelitian ini merujuk pada keterampilan santri dalam mengubah bunyi *nun* mati atau *tanwin* menjadi *mim* mati secara tepat ketika bertemu dengan huruf *ba'*, serta membacanya dengan dengungan yang tepat, tanpa kesalahan seperti yang ditemukan dalam observasi awal. Penelitian ini berfokus pada peningkatan keterampilan santri di TPQ Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam mempraktikkan hukum bacaan *iqlab*, terutama mengatasi kesalahan-kesalahan seperti tidak menukarkan bunyi *nun* mati menjadi *mim*, tidak mendengungkan bacaan *iqlab* dengan baik, dan merapatkan bibir terlalu kuat.

---

<sup>23</sup>Nasihudin dan Hariyadin, "Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No. 4 April 2021, h. 736.

<sup>24</sup>KBBI Online, "membaca", diakses pada tanggal 23 Juli 2024.  
<https://www.kbbi.web.id/baca>.

<sup>25</sup>Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2020), h. 1145.

<sup>26</sup>Marzuki, Sun Choirol Ummah, *Dasar-Dasar ...*, h. 73.

<sup>27</sup>Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka AL-Kautsar, 2023), h. 234.

Berdasarkan taksonomi domain psikomotor Dave, keterampilan psikomotor terbagi dalam lima tingkatan, yaitu *imitation* (meniru), yaitu kemampuan awal peserta didik untuk mencontoh suatu keterampilan setelah melihat contohnya; *manipulation* (memanipulasi), yaitu kemampuan melakukan keterampilan berdasarkan petunjuk atau ingatan; *precision* (ketepatan), yaitu kemampuan melakukan keterampilan secara mandiri dengan tingkat akurasi dan ketepatan yang tinggi; *articulation* (menggabungkan), yaitu kemampuan menyatukan beberapa keterampilan secara terpadu dan berurutan; serta *naturalization* (membiasakan), yaitu kemampuan melakukan keterampilan secara otomatis dan alami tanpa perlu berpikir panjang.<sup>28</sup>

Keterampilan membaca *iqlab* dalam penelitian ini merujuk pada kemampuan santri dalam melafalkan hukum bacaan *iqlab* secara tepat, sesuai kaidah tajwid. Berdasarkan taksonomi domain psikomotor Dave, tingkat keterampilan yang dicapai berada pada tingkat *precision* (ketepatan), yaitu santri mampu melafalkan *iqlab* dengan benar dan konsisten tanpa bantuan. Dalam konteks metode tutor sebaya, santri juga dapat mencapai tingkat *manipulation* (pelaksanaan dengan bimbingan) ketika mereka membimbing temannya membaca dengan mengikuti pola yang sudah dipelajari.

### 3. TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam nonformal yang bertujuan untuk membekali santri dengan

---

<sup>28</sup>Jabal Subagis, Ari Setiawan, "Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotor Pada Penggunaan Lego dalam Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol 39, No 1 (2022): April 2022, h. 13.

keterampilan membaca, menulis, menghafal, serta mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an.<sup>29</sup> Salah satu tujuan penyelenggaraan TPQ adalah untuk mengembangkan kemampuan santri dalam membaca, menulis, menghafal, memahami, dan menafsirkan Al-Qur'an.<sup>30</sup>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Pasal 24, pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca, menulis, memahami, serta mengamalkan isi Al-Qur'an.<sup>31</sup> TPQ memegang peran penting dalam perkembangan pendidikan keagamaan, karena memberikan kontribusi besar dalam membentuk akhlak dan moral generasi penerus bangsa.<sup>32</sup>

TPQ yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembaga pendidikan Al-Qur'an yang terletak di Kota Banda Aceh, yaitu TPQ Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh. TPQ Fathun Qarib memiliki berbagai jenjang kelas, antara lain: Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), dan *Ta'limul Qur'an lil Aulad* (TQA). Penelitian ini fokus pada pembelajaran santri kelas TPA level B yang disebut TPA B Al-A'la, dengan materi tajwid mengenai hukum bacaan *iqlab*.

---

<sup>29</sup>Kementerian Agama RI 2020, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an*, (Jakarta: 2020), h. 4.

<sup>30</sup>Kementerian Agama RI 2020, "*Keputusan Direktur ...*", h. 7.

<sup>31</sup>Gunawan HS, Asep Tutuy Turyana, Mochamad Kurdi, dkk, *Panduan & Modul Kurikulum LPPTKA BKPRMI 2020*, (Jakarta: LPPTKA BKPRMI, 2021), h. 7.

<sup>32</sup>Muh. Bachaqi, Eko Sariyeki, *Penguatan Kelembagaan TPQ*, (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019), h. 16.

## F. Kajian Terdahulu yang Relevan

1. Artikel yang ditulis oleh Yuliani, Nurul Wahdah dan Muhammad Redha Anshari dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* Berbantuan Media Kartu Untuk Penguasaan Hukum Bacaan *Nun Mati/Tanwin* Pada Santri di TPA Sidomulyo Kota Palangkaraya”, diterbitkan oleh *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* pada tahun 2022.<sup>33</sup> Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kombinasi (*mixed methods*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *drill* dengan bantuan media kartu di TPA Sidomulyo tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penguasaan hukum tajwid *nun mati/tanwin*. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata *pre-test* adalah 47,5 dan meningkat menjadi 66,5 pada *post-test*. Hasil analisis menunjukkan N-gain sebesar 0,275, yang termasuk dalam kategori peningkatan sedang.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode *drill* dengan bantuan media kartu, sementara penelitian peneliti mengkombinasikan metode *drill* dan tutor sebaya untuk meningkatkan keterampilan bacaan *iqlab* santri.

2. Artikel yang ditulis oleh Fitri Rahmawati dan Ibnu Muchlis berjudul "Penerapan Metode *Drill* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Diniyah Syekh Subaqir" diterbitkan dalam *Social*

---

<sup>33</sup>Yuliani, Nurul Wahdah dan Muhammad Redha Anshari, “Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* Berbantuan Media Kartu Untuk Penguasaan Hukum Bacaan *Nun Mati/Tanwin* Pada Santri di TPA Sidomulyo Kota Palangkaraya”, *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 18, No. 2 September, 2022.

*Science Academic*, pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.<sup>34</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa, dengan peningkatan yang jelas dalam ketepatan bacaan, kecepatan membaca, dan pemahaman kaidah tajwid. Dukungan dari orang tua dan semangat siswa juga menjadi faktor pendorong keberhasilan metode ini.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah bahwa penelitian ini berfokus pada penerapan metode *drill* dalam konteks pembelajaran membaca Al-Qur'an secara umum, sementara penelitian yang peneliti lakukan akan mengkaji secara spesifik penerapan kombinasi metode *drill* dan tutor sebaya untuk meningkatkan keterampilan bacaan *iqlab* santri di TPQ Fathun Qarib UIN Ar-Raniry.

3. Artikel yang ditulis oleh Apriyana, Amir Rusdi dan Dian Erlina yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah”, diterbitkan oleh Muaddib: *Islamic Education Journal*, 2(1), tahun 2019. Penelitian ini menggunakan

---

<sup>34</sup>Fitri Rahmawati, Ibnu Muchlis, “Penerapan Metode *Drill* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Diniyah Syekh Subaqir”, *Social Science Academic*, 2024.

pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*).<sup>35</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tutor sebaya di kelas eksperimen berhasil meningkatkan hasil *post-test* santri secara signifikan. Persentase santri yang mencapai target meningkat dari 13% menjadi 83%, sementara yang belum mencapai target turun dari 87% menjadi 17%. Rata-rata nilai kelas juga mengalami peningkatan dari 66,067% pada *pre-test* menjadi 82,2% pada *post-test*. Temuan ini membuktikan bahwa model pembelajaran tutor sebaya efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Palembang.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah bahwa penelitian ini mengkaji secara umum kemampuan membaca Al-Qur'an santri, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus pada keterampilan bacaan *iqlab* santri dengan menggunakan kombinasi metode *drill* dan tutor sebaya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Realita dan Irda Muzfira dengan judul “Kefasihan Membaca Al-Qur’an Melalui Kolaborasi Metode *Iqra’* dan Cantolan”, diterbitkan oleh Jurnal Mudarrisuna pada tahun 2021.<sup>36</sup> Penelitian

---

<sup>35</sup>Apriyana, Amir Rusdi, Dian Erlina, “Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah”, *Muaddib: Islamic Education Journal*, Vol. 2, No. 1, 2019.

<sup>36</sup>Realita, Irda Muzfira, Kefasihan Membaca Al-Qur’an Melalui Kolaborasi Metode *Iqra’* dan Cantolan, *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 11 No. 3 Juli-September 2021.

ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan desain *Pre-Test Post-Test Group Design*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara metode iqra' dan metode cantolan terbukti efektif dalam meningkatkan kefasihan dalam melafalkan bacaan huruf hijaiyah. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar para pengajar Al-Qur'an dapat menerapkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak, serta memanfaatkan kombinasi metode iqra' dan cantolan dalam pengajaran huruf Al-Qur'an atau bacaan tertentu. Tujuannya adalah agar pelafalan sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat huruf secara tepat.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode pembelajaran, tujuan, serta lokasi dan subjek penelitian. Penelitian sebelumnya menggabungkan metode Iqra' dan cantolan untuk meneliti kefasihan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Syiah Kuala Banda Aceh. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan mengkombinasikan metode *drill* dan tutor sebaya untuk meningkatkan keterampilan bacaan *iqlab* santri di TPQ Fathun Qarib UIN Ar-Raniry.

5. Penelitian yang ditulis oleh Desni Mardiah dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual AIDS (AVA) terhadap Pemahaman Materi Hukum Bacaan *Iqlab* pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MIN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024”, diterbitkan oleh Universitas Islam

Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2024.<sup>37</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual aids (AVA) secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa kelas IV MIN 1 Yogyakarta terhadap materi hukum bacaan *iqlab*. Rata-rata nilai *pre-test* meningkat dari 44,22 menjadi 88,14 pada *post-test*, mencerminkan peningkatan sebesar 43,92. Uji Mann Whitney menghasilkan nilai Asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,041 ( $p < 0,05$ ), menegaskan pengaruh signifikan penggunaan media AVA terhadap pemahaman siswa. Selain itu, siswa melaporkan peningkatan antusiasme dan keterlibatan dalam pembelajaran, membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan interaktif. Guru juga berhasil memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep-konsep penting dalam tajwid secara mendalam.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah penelitian ini menilai pengaruh media audio visual terhadap pemahaman hukum bacaan *iqlab* melalui metode kuantitatif dan desain eksperimen. Sebaliknya, peneliti menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan metode kombinasi *drill* dan tutor sebaya untuk meningkatkan keterampilan bacaan *iqlab* santri.

---

<sup>37</sup>Desni Mardiah. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Aids (AVA) Terhadap Pemahaman Materi Hukum Bacaan *Iqlab* Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MIN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024." *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.